

ABSTRAK

Abstrak: Pendidikan merupakan salah satu pilar terpenting dalam meningkatkan kualitas manusia. Di Indonesia, pelayanan pendidikan menjadi program utama pemerintah yang merupakan salah satu urusan wajib pemerintah daerah. Namun, pada kenyataannya pelayanan pendidikan tidak hanya berlaku bagi siswa yang berasal dari dalam wilayahnya saja, sehingga menimbulkan pelayanan pendidikan lintas batas daerah. Kondisi tersebut juga terjadi di SMA Negeri 1 Salatiga, yang melayani pendidikan bagi siswa dari dalam dan luar Kota Salatiga, terutama Kabupaten Semarang. Kondisi aksesibilitas yang baik, didukung dengan transportasi yang memadai serta kualitas sekolah yang baik, menyebabkan pelayanan lintas batas tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian mengenai pelayanan lintas batas daerah Pendidikan SMA Negeri 1 Salatiga di Kota Salatiga dan Kabupaten Semarang, dengan pertanyaan penelitian “Bagaimana pelayanan lintas batas daerah SMA Negeri 1 Salatiga yang terjadi di Kota Salatiga dan Kabupaten Semarang dan mengapa demikian?”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga data yang didapat berasal dari wawancara kepada narasumber. Kajian yang dilakukan meliputi kajian kondisi pelayanan pendidikan lintas batas daerah, proses pelayanan pendidikan lintas batas daerah, dan penyebab pelayanan pendidikan lintas batas daerah. Berdasarkan kajian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa pelayanan pendidikan di SMA Negeri 1 Salatiga tidak hanya dimanfaatkan oleh siswa dalam wilayahnya, namun juga dimanfaatkan oleh siswa dari Kabupaten Semarang. Oleh karena itu, Kota Salatiga melakukan pengendalian untuk mengontrol jumlah siswa dari luar daerah. Terjadinya pelayanan pendidikan lintas batas daerah dipengaruhi oleh kondisi lingkungan serta motivasi siswa, yang dapat dilihat dari aksesibilitas yang baik, transportasi yang mendukung, kondisi sarana prasarana sekolah yang baik, serta kualitas pendidikan. Berdasarkan kajian tersebut, dapat disimpulkan bahwa meskipun sudah dilakukan pengendalian dalam pelayanan pendidikan lintas batas daerah, kondisi tersebut akan tetap terjadi di Kota Salatiga seiring dengan kondisi lingkungan yang mendukung serta motivasi siswa yang besar.

Kata Kunci (Keywords): pelayanan lintas batas, pendidikan, SMA Negeri 1 Salatiga, Kota Salatiga, Kabupaten Semarang

Abstract: Education is one of the most important pillars in improving the human quality. In Indonesia, the development of government education is the main program which is one of the obligatory functions of local government. However, in reality educational services not only apply to students who come from their region, giving rise cross-border education services. This condition also occurs in SMA Negeri 1 Salatiga, that serving education for student from within and outside Salatiga, especially Semarang Regency. Good accessibility condition, supported by adequate transportation and good quality school, a cross-border education services can not be avoided. Therefore, the writer interested to research about a cross-border education services SMA Negeri 1 Salatiga in Salatiga and Semarang Regency, with the research question “How a cross-border education services SMA Negeri 1 Salatiga in Salatiga and Semarang Regency and why?”. This research using a qualitative approach, so that the data driven from interview for trainers. The result if this research is study of cross-border education services condition, study of the process of cross-border education services, and study the cause of cross-border education services. Based on the study conducted, it is known that the ministry of education in SMA Negeri 1 Salatiga utilized not only students from their region, but also utilized students from Semarang Regency. Therefore, Salatiga control the number of students from outside the region. The occurrence of cross-border education services dur to environmental condition and students motivation, which can be seen from good accessibility transportation support, good school infrastructure, and good quality school. Based on the studies, it can ve concluded that although it should be controlled a cross-border education services, it was still happen because environmental conditions that support and students motivation.

Keywords: cross-border services, education, SMA Negeri 1 Salatiga, Sataliga City, Semarang Regency